

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LkjIP)
TAHUN 2018**



DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun 2018 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2018.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun 2018 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun keempat dalam masa RENSTRA Tahun 2013.-2018 LKj Tahun 2018 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2018 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2013-2018).

LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016. Penyusunan LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air. Komitmen dalam penyusunan LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun 2018 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air pada tahun 2018, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun 2018 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari indikator

kinerja utama, terdapat 3 (Tiga) indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun 2018 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Terima kasih

Watampone, 20 Februari 2018

Plt. Kepala Dinas
Pengelolaan Sumber Daya Air



H. ASKAR, S.ST, M.Si

Pangkat : Pembina

NIP : 19681231 199803 1 042

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	...
DAFTAR ISI	...
DAFTAR TABEL	...
DAFTAR GAMBAR	...
BAB I PENDAHULUAN	...
Latar Belakang	...
Maksud dan Tujuan	...
Gambaran Umum Organisasi	...
Isu Strategis	...
Struktur Organisasi	...
Komposisi SDM Organisasi	...
Inovasi Dalam Reformasi Sistem AKIP dan Pengelolaan Kinerja	...
BAB II PERENCANAAN KINERJA	...
Rencana Strategis	...
Visi dan Misi	...
Tujuan dan Indikator Kinerja	...
Sasaran dan Indikator Kinerja	...
Program untuk Pencapaian Sasaran	...
Perjanjian Kinerja Tahun 2017	...
Indikator Kinerja Utama (IKU)	...
Rencana Anggaran Tahun 2017	...
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	...
Capaian Kinerja Organisasi	...
Capaian Indikator Kinerja Utama 2018	...
Perbandingan Capaian Kinerja	...
- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)	

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja ...

-Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian Kinerja Lainnya *(jika ada)* ...

Realisasi Anggaran ...

BAB IV PENUTUP ...

LAMPIRAN ...

Daftar Tabel

Tabel 1.1

Tabel 1.2

Tabel 2.1

Tabel 2.2

Tabel 3.1

Tabel 3.2

Daftar Gambar

Gambar 1.1

Gambar 1.2

Gambar 1.3

Gambar 1.4

Gambar 2.1

Gambar 3.1

Gambar 3.2

Gambar 3.3

Gambar 3.4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi

pemerintah ditegakkandan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

LKj Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

1.3 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1.3.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Pembentukan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tugas pokok dan fungsi Dinas yaitu sebagai berikut:

(1) Susunan Organisasi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air terdiri dari :

- a. kepala
- b. sekretariat terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2. Sub Bagian Program; dan
 - 3. Sub Bagian Keuangan.
- a. bidang bina teknik terdiri dari :
 - 1. Seksi Perencanaan bina teknik;
 - 2. Seksi Monitoring dan Evaluasi bina teknik; dan
 - 3. Seksi Data dan Informasi Sumber Daya Air.
- b. bidang sungai, danau dan waduk terdiri dari :
 - 1. Seksi Konservasi Danau dan Waduk
 - 2. Seksi Sungai dan Pengendalian Banjir
 - 3. Seksi Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Danau dan Waduk
- c. bidang irigasi, rawa, pantai dan air baku terdiri dari :
 - 1. Seksi Irigasi dan Air Baku;
 - 2. Seksi Rawa dan Pantai; dan
 - 3. Seksi Operasi dan Pemeliharaan Irigasi dan Rawa.
- d. bidang bina pengelolaan sumber daya air terdiri dari :
 - 1. Seksi Hidrologi dan Kualitas Air;
 - 2. Seksi Bina Kelembagaan; dan
 - 3. Seksi Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Sumber Daya Air.

- a. Tugas Pokok Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

- (1) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dipimpin oleh Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum khususnya sub urusan pengelolaan sumber daya air yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

- (2) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang sumber daya air meliputi bina teknik, pembinaan pengelolaan sumber daya air, pembinaan program sungai, danau, waduk, pantai, irigasi dan rawa serta air baku;
 - b. penyelenggaraan urusan sumber daya air serta pelayanan umum di bidang pembinaan pengelolaan sumber daya air, pembinaan program sungai, danau, waduk, pantai, irigasi dan rawa serta air baku;
 - c. pembinaan dan penyelenggaraan di bidang pembinaan pengelolaan sumber daya air serta pelayanan umum di bidang pengelolaan sumber daya air, pembinaan program sungai, danau, waduk, pantai, irigasi dan rawa serta air baku;
 - d. Penyelenggaraan sistem informasi sumber daya air;
 - e. Pelaksanaan pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air;
 - f. Pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif pada unit pelaksana teknis dinas dan pejabat fungsional di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air; dan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Sekretariat Dinas

- (1) Sekretariat Dinas dipimpin oleh Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi di bidang kesekretariatan yang menjadi tanggungjawab kedinasan.
- (2) Sekretariat Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
- a. penyusunan rencana program dan anggaran belanja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air;
 - b. pengoordinasian tugas-tugas pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain dinas Pengelolaan Sumber Daya Air;

- c. penghimpunan bahan untuk penyusunan peraturan-peraturan daerah di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air dan pengelolaan administrasi, umum, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
- d. penyusunan bahan dokumentasi dan statistik, peraturan perundang-undangan, pengelolaan perpustakaan dan penyelenggaraan kemitraan dengan masyarakat;
- e. penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja kepada kepala dinas;
- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga;
- g. penyelenggaraan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
- h. pelaksanaan pembinaan staf; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Program dipimpin oleh kepala sub bagian program yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan pengumpulan, pengolahan, perencanaan, penyusunan, monitoring, membuat laporan dan evaluasi program kerja;
- b. melaksanakan fasilitasi dan penyelarasan program dan penganggaran di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air;
- c. melaksanakan dan mengembangkan sistem informasi lingkungan;
- d. melaksanakan sosialisasi program di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air;
- e. melaksanakan penyusunan laporan tahunan, laporan bulanan, laporan pertanggungjawaban dan laporan kinerja;
- f. menyiapkan rencana umum pengadaan;
- g. membuat rencana kerja tahunan; dan
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait tugasnya.

Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh kepala sub bagian keuangan mempunyai tugas :

- a. menyusun program dan kegiatan bidang keuangan, menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan rutin, melaksanakan pembukuan keuangan, menyusun laporan keuangan rutin, memelihara bahan dan penyelenggaraan dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber-sumber penerimaan dinas;
- c. mengatur dan menjalankan administrasi keuangan sesuai pedoman akuntansi pemerintah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- d. mengawasi dan melaksanakan verifikasi administrasi keuangan;
- e. membina dan mengatur penatausahaan perbendaharaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang berlaku;
- f. membuat evaluasi pelaporan kemajuan penggunaan anggaran (rencana dan realisasi) secara berkala;
- g. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas di bidangnya; dan
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait tugasnya.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh kepala sub bagian umum dan kepegawaian yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-menyurat, naskah dinas dan pengelolaan kearsipan;
- b. menyusun rencana formasi, informasi jabatan serta data kepegawaian;
- c. menyelenggarakan urusan administrasi kepegawaian, keprotokolan, komunikasi dan informasi serta penyiapan rapat-rapat dinas;
- d. membuat usul mutasi, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, pensiun, pemberhentian, izin belajar, kartu pegawai, kartu askes dan pembinaan karir pegawai;

- e. melaksanakan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui program pendidikan dan latihan;
- f. melaksanakan pemeliharaan/perawatan kendaraan dinas, gedung kantor, perlengkapan kantor dan aset lainnya;
- g. menyiapkan penghapusan sarana dan prasarana/perlengkapan/aset;
- h. melaksanakan pembinaan staf; dan
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait tugasnya.

Bidang Bina Teknik

- (1) Bidang Bina Teknik dipimpin oleh kepala bidang bina teknik yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam menyusun kebijakan, strategi, rencana pengembangan jangka panjang dan jangka menengah, menyelenggarakan perencanaan teknis pengembangan dan pengelolaan sumber daya air dan melaksanakan monitoring evaluasi kinerja sarana dan prasarana dasar sumber daya air serta menyiapkan data dan informasi sumber daya air.
- (2) Bidang Bina Teknik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. penyiapan data dasar berupa peta, data potensi dan pemanfaatan air serta hasil penelitian lainnya sebagai bahan perumusan kebijakan teknis dalam perencanaan, pengendalian pembangunan, prasarana dan sarana sumber daya air;
 - b. penyusunan rencana pembangunan jangka pendek, menengah dan jangka panjang di bidang pengelolaan sumber daya air;
 - c. melaksanakan pengembangan dan pengelolaan sumber daya air;

- d. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sumber daya air; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala dinas terkait tugas dan fungsinya.

Seksi Perencanaan Bina Teknik membantu kepala bidang bina teknik yang mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan perencanaan bina teknis;
- b. melaksanakan penyusunan pedoman teknis, pengawasan dan pengendalian mutu pada pekerjaan konstruksi sumber daya air;
- c. melaksanakan penyusunan pedoman teknis pelaksanaan pembangunan peningkatan dan rehabilitasi sarana sumber daya air;
- d. melaksanakan diseminasi dan penerapan sistem manajemen mutu serta pengawasan kegiatan pembangunan peningkatan dan rehabilitasi sarana sumber daya air;
- e. menilai hasil kerja bawahan untuk bahan pengembangan karier;
- f. melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang bina teknik terkait tugasnya.

Pasal 11

Seksi Monitoring dan Evaluasi bina teknis dipimpin oleh kepala seksi Monitoring dan Evaluasi bina teknis mempunyai tugas :

- a. melakukan monitoring fisik keuangan dan evaluasi kinerja sarana dan prasarana sumber daya air;
- b. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja konstruksi sarana dan prasarana jaringan irigasi dan monitoring keadaan kebutuhan air irigasi;

- c. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan konstruksi irigasi;
- d. mengkoordinasikan bawahan agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung;
- e. menilai hasil kerja bawahan untuk bahan pengembangan karier;
- f. melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang dierikan oleh kepala bidang bina teknik terkait tugasnya.

Seksi Data dan Informasi Sumber Daya Air dipimpin oleh Data dan Informasi Sumber Daya Air mempunyai tugas :

- a. mengumpulkan data dan informasi sumber daya air;
- b. melakukan pengolahan data dan informasi sumber daya air;
- c. melakukan penyebarluasan data dan informasi sumber daya air;
- d. melakukan penyimpanan data dan informasi sumber daya air;
- e. meniali hasil kerja bawahan untuk bahan pengembangan karier;
- f. melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang dierikan oleh kepala bidang bina teknik terkait tugasnya.

Bidang Sungai, Danau dan Waduk

- (1) Bidang Sungai, Danau dan Waduk dipimpin oleh kepala bidang Sungai, Danau dan Waduk mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan pengembangan dan konservasi pelestarian sungai, danau. Waduk dan sumber daya air lainnya, melaksanakan perbaikan sungai, danau, waduk dan sarana prasarana pengendalian banjir.

- (2) Bidang Sungai, Danau dan Waduk dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
- a. pelaksanaan, pembinaan pengelolaan sungai, danau, waduk serta sumber daya air lainnya;
 - b. perencanaan teknis dan pelaksanaan teknis pengembangan sungai, danau dan waduk;
 - c. pelaksanaan, pembinaan pengaturan teknis dan pengendalian serta pelaksanaan operasi dan pemeliharaan;
 - d. pelaksanaan, pengendalian kelestarian sumber daya air dan penyusunan AMDAL sumber daya air; dan
 - e. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

Seksi Konservasi Danau, Embung dan Waduk dipimpin oleh kepala seksi Konservasi Danau, Embung dan Waduk mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan perencanaan di bidang pengembangan dan konservasi pelestarian sumber-sumber air sungai, danau, embung dan waduk
- b. melaksanakan pengembangan dan konservasi pelestarian sumber-sumber air sungai, danau, embung dan waduk;
- c. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan dan konservasi pelestarian sumber-sumber air sungai, danau, embung dan waduk; dan
- d. melaksanakan tugas lain yang dierikan oleh kepala bidang Sungai, Danau dan Waduk terkait tugasnya

Seksi Sungai dan Pengendalian Banjir dipimpin oleh kepala seksi Sungai dan Pengendalian Banjir mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan perencanaan di bidang inventarisasi, pengendalian dan upaya peningkatan nilai atas

- sumber daya yang ada pada sungai dalam rangka penanggulangan dan pengendalian banjir;
- b. melaksanakan inventarisasi sarana dan prasarana sungai dan fasilitas lainnya dalam rangka penanggulangan dan pengendalian banjir;
 - c. melaksanakan pengendalian atas sumber daya yang ada pada sungai;
 - d. melakukan upaya peningkatan nilai sumber daya yang ada pada sungai;
 - e. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan di bidang inventarisasi, pengendalian dan upaya peningkatan nilai atas sumber daya yang ada pada sungai dalam rangka penanggulangan dan pengendalian banjir;
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang Sungai, Danau dan Waduk terkait tugasnya

Seksi Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Danau dan Waduk mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan perencanaan, pemeliharaan pengelolaan pekerjaan operasi, memelihara material dan fasilitas, peralatan operasi dan pemeliharaan sarana sungai, danau dan waduk;
- b. Melaksanakan pemeliharaan dan pengelolaan pekerjaan operasi, memelihara material dan fasilitas, peralatan operasi dan pemeliharaan sarana sungai, danau dan waduk;
- c. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan dan pengelolaan pekerjaan operasi, memelihara material dan fasilitas, peralatan operasi dan pemeliharaan sarana sungai, danau dan waduk; dan
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang Sungai, Danau dan Waduk terkait tugasnya.

- (1) Bidang Irigasi, Rawa, Pantai dan Air Baku dipimpin oleh kepala Bidang Irigasi, Rawa, Pantai dan Air Baku mempunyai tugas kepala dinas dalam melaksanakan peningkatan, pembangunan, pengembangan, dan rehabilitasi sistem jaringan pengairan rawa dan sarana prasarana pengamanan pantai, irigasi primer dan sekunder serta sarana prasarana air baku dan melaksanakan operasi dan pemeliharaan irigasi, sarana prasarana air baku, rawa dan pantai.
- (2) Bidang Irigasi, Rawa, Pantai dan Air Baku dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan teknik di bidang Irigasi, Rawa, Pantai dan Air Baku;
 - b. pelaksanaan pengembangan dan rehabilitasi sistem irigasi primer dan sekunder;
 - c. pelaksanaan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi sistem jaringan pengairan rawa dan sarana prasarana pengamanan pantai;
 - d. pelaksanaan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi sarana prasarana air baku;
 - e. pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi, sarana prasarana air baku, rawa dan pantai;
 - f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknik di bidang Irigasi, Rawa, Pantai dan Air Baku; dan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas terkait tugas dan fungsinya.

Seksi Irigasi dan Air Baku dipimpin oleh kepala Seksi Irigasi dan Air Baku mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan perencanaan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi jaringan, konstruksi sarana prasarana irigasi dan air baku;
- b. melaksanakan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi jaringan, konstruksi sarana prasarana irigasi dan air baku;
- c. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi jaringan, konstruksi sarana prasarana irigasi dan air baku;
- d. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang Irigasi, Rawa, Pantai dan Air Baku terkait tugasnya.

Seksi Rawa dan Pantai dipimpin oleh kepala seksi Rawa dan pantai yang mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan perencanaan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi sarana prasarana rawa tambak, rawa sawah dan pantai;
- b. melaksanakan kegiatan pembangunan, peningkatan, rehabilitasi sarana prasarana rawa tambak, rawa sawah dan pantai;
- c. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan, peningkatan, rehabilitasi sarana prasarana rawa tambak, rawa sawah dan pantai; dan
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang irigasi, Rawa, Pantai dan Air Baku terkait tugasnya.

Seksi Operasi dan Pemeliharaan Irigasi dan Rawa dipimpin oleh Seksi Operasi dan Pemeliharaan Irigasi dan Rawa yang mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan perencanaan operasi dan pemeliharaan sarana prasarana irigasi, rawa dan air tanah;
- b. Melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana prasarana irigasi, rawa dan air tanah

- c. melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan operasi pemanfaatan sumber daya air;
- d. melaksanakan inventarisasi data untuk persiapan bahan pembinaan pengawasan dan pengendalian penyediaan alokasi air untuk berbagai kebutuhan;
- e. mengumpulkan dan menyusun data untuk rencana tata tanam global;
- f. mengumpulkan dan menyusun data untuk penyelenggaraan operasi, pemeliharaan sistem irigasi primer dan sekunder;
- g. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana prasarana irigasi, rawa dan air tanah; dan
- h. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh kepala bidang Irigasi, Rawa, Pantai dan Air Baku terkait tugasnya.

Bidang Bina Pengelolaan Sumber Daya Air

- (1) Bidang Bina Pengelolaan Sumber Daya Air dipimpin oleh kepala bidang Bina Pengelolaan Sumber Daya Air mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan pembinaan kelembagaan para pemilik kepentingan dalam pengelolaan sumber daya air dan pengendalian pengelolaan sarana dan prasarana sumber daya air serta pengelolaan data hidrologi, klimatologi dan kualitas air.
- (2) Bidang Bina Pengelolaan Sumber Daya Air dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyiapan bahan perencanaan di bidang Bina Pengelolaan Sumber Daya Air
 - b. Pembinaan pemanfaatan sarana prasarana sumber daya air termasuk air baku dan tanah bantaran, tanah pengairan, penambahan bahan galian golongan – c pada alur sungai, serta pembinaan penyuluhan dan perizinan;

- c. Pembinaan kelembagaan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha;
- d. Pembinaan dan pengelolaan data hidrologi, klimatologi dan kualitas air;
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan pemanfaatan sarana prasarana sumber daya air, kelembagaan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha, serta Pembinaan dan pengelolaan data hidrologi, klimatologi dan kualitas air; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala dinas terkait tugas dan fungsinya.

Seksi Hidrologi dan Kualitas Air dipimpin oleh kepala seksi Hidrologi dan Kualitas Air yang mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan perencanaan dan pengelolaan data hidrologi, klimatologi dan kualitas air
- b. Memproses pemberian rekomendasi izin penambangan bahan galian C pada sumber air, alur sungai, jaringan irigasi dan saluran drainase;
- c. Memberikan rekomendasi izin pembuangan limbah cair pada sumber-sumber air;
- d. Memberikan rekomendasi izin pengembangan dan pengelolaan air permukaan dan air tanah;
- e. Melaksanakan pembinaan pemanfaatan sumber daya air dan pengamanan aset sumber daya air;
- f. Melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi serta pelaporan pemanfaatan air dan pengamanan aset;
- g. Memberikan rekomendasi izin mendirikan bangunan pada badan sungai, jaringan irigasi, saluran drainase dan bangunan pelengkapannya;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang Bina Pengelolaan Sumber Daya Air terkait tugasnya.

Seksi Bina Kelembagaan dipimpin oleh kepala seksi Bina Kelembagaan yang mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan perencanaan pembinaan kelembagaan dan kerjasama pengelolaan sumber daya air;
- b. Melaksanakan pembinaan kelembagaan dan para pemilik kepentingan dalam pengelolaan sumber daya air;
- c. Memfasilitasi kerjasama dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
- d. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pemanfaatan air di tingkat usaha tani atau saluran tersier;
- e. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan kerjasama pengelolaan sumber daya air; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang Bina Pengelolaan Sumber Daya Air terkait tugasnya.

Seksi Pengendalian Pemanfaatan prasarana dan sarana sumber daya air dipimpin oleh kepala seksi Pengendalian Pemanfaatan prasarana dan Sarana sumber daya Air yang mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan perencanaan pengendalian pemanfaatan sumber daya Air;
- b. Melaksanakan kegiatan pengendalian pemanfaatan sarana prasarana sumber daya air pada wilayah sungai;
- c. Melaksanakan pemanfaatan sumber daya air;
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pemanfaatan sumber daya air; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang Bina Pengelolaan Sumber Daya Air terkait tugasnya.

b. Struktur Organisasi

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

(1) Gambar 1.Struktur Organisasi

- (2) Susunan Organisasi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air terdiri dari :
- a. Kepala Dinas
 - b. sekretariat terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 4. Sub Bagian Program; dan
 - 5. Sub Bagian Keuangan.
 - a. bidang bina teknik terdiri dari :
 - 1. Seksi Perencanaan bina teknik;
 - 2. Seksi Monitoring dan Evaluasi bina teknik; dan
 - 3. Seksi Data dan Informasi Sumber Daya Air.
 - b. bidang sungai, danau dan waduk terdiri dari :
 - 1. Seksi Konservasi Danau dan Waduk
 - 2. Seksi Sungai dan Pengendalian Banjir
 - 3. Seksi Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Danau dan Waduk
 - c. bidang irigasi, rawa, pantai dan air baku terdiri dari :
 - 1. Seksi Irigasi dan Air Baku;
 - 2. Seksi Rawa dan Pantai; dan
 - 3. Seksi Operasi dan Pemeliharaan Irigasi dan Rawa.
 - d. bidang bina pengelolaan sumber daya air terdiri dari :
 - 1. Seksi Hidrologi dan Kualitas Air;
 - 2. Seksi Bina Kelembagaan; dan
 - 3. Seksi Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Sumber Daya Air.
 - e. UPT PSDA terdiri dari :
 - 1. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Palakka
 - 2. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sanrego
 - 3. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Wollangi
 - 4. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Bengo
 - 5. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Ponre-Ponre
 - 6. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Pattiro
 - 7. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Salomekko
 - 8. UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Unyi

1.4 ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air yang dituangkan dalam Renja tahun 2018 adalah :

1. Masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan jaringan irigasi.
2. Tingkat kerusakan pada jaringan Irigasi kabupaten/kota maupun Irigasi-irigasi pedesaan yang masih cukup tinggi.
3. Belum optimalnya aksesibilitas dan mobilitas pada daerah terpencil dan daerah perbatasan sehingga pembangunan jaringan irigasi susah terjangkau.
4. Belum mutakhirnya data base Irigasi, Rawa, Pantai, Sungai dan Mata Air
5. Kinerja pelayanan jaringan irigasi yang belum optimal.
6. Masih terdapatnya DAS kritis yang belum tertangani.

1.5 INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik, oleh karena itu berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh SKPD Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah(*Berikan narasi jika ada*)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Bone Tahun 2013-2018 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone 2013-2018. Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD selama 5 tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

2.1.1 VISI :

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air merumuskan visi sebagai berikut:

"Terwujudnya Infrastruktur yang optimal serta Pemanfaatan Sumber Daya Air Kabupaten Bone yang berkelanjutan guna peningkatan kesejahteraan rakyat"

2.1.2 MISI:

Adapun Misi dari Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air adalah:

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya aparatur dalam penyelenggaraan sarana prasarana sumber daya air serta meningkatkan sistem pelaporan kinerja.
2. Mewujudkan ketersediaan dan kelestarian SDA dengan kualitas dan kuantitas yang baik untuk menjamin keberlanjutan kemanfaatan SDA bagi generasi sekarang maupun yang akan datang.
3. Meningkatkan Perencanaan efektifitas dan efisiensi berkesinambungan serta ramah lingkungan.
4. Meningkatkan sistem pelayanan jaringan irigasi guna mendorong pengembangan irigasi dan rawa untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi rakyat.
5. Melindungi kawasan produksi, pemukiman dan prasarana umum dari banjir dan abrasi
6. Melaksanakan Pengelolaan Sumber Daya Air meliputi Konservasi, Pendayagunaan dan Pengendalian daya rusak air.

7. Meningkatkan infrastruktur sumber daya air secara berkelanjutan dan berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dibidang irigasi.
8. Meningkatkan kualitas lingkungan Daerah Aliran Sungai yang berkelanjutan.
9. Meningkatkan kualitas dan daya dukung sumber daya air.

2.1.3 TUJUAN DAN INDKATOR KINERJA

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut:

Misi1. Meningkatkan kemampuan sumber daya aparatur dalam penyelenggaraan sarana prasarana sumber daya air serta meningkatkan sistem pelaporan kinerja.

Tujuan yang akan dicapai adalah terciptanya aparat Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air yang religius dan profesional

Misi 2. Mewujudkan ketersediaan dan kelestarian SDA dengan kualitas dan kuantitas yang baik untuk menjamin keberlanjutan kemanfaatan SDA bagi generasi sekarang maupun yang akan datang.

Tujuan: Terwujudnya ketrersediaan dan kelestarian SDA dengan kualitas dan kuantitas yang baik untuk menjamin keberlanjutan kemanfaatan SDA bagi generasi sekarang maupun yang akan datang.

Misi. 3 Meningkatkan perencanaan terpadu yang efektif dan efisien, berkesinambungan serta ramah lingkungan.

Tujuan adalah terwujudnya perencanaan yang terpadu efektif dan efisien, berkesinambungan serta ramah lingkungan.

Misi 4 Meningkatkan sistem pelayanan jaringan irigasi guna mendorong pengembangan irigasi dan rawa untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi rakyat.

Tujuan adalah terciptanya sistem pelayanan jaringan irigasi guna

mendorong pengembangan irigasi dan rawa untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi rakyat.

Misi 5 Melindungi kawasan produksi, pemukiman dan prasarana umum dari banjir dan abrasi

Tujuan adalah Mempertahankan kawasan produksi, permukiman dan prasarana umum dari banjir dan abrasi.

Misi 6 Melaksanakan Pengelolaan Sumber Daya Air meliputi Konservasi, Pendayagunaan dan Pengendalian daya rusak air.

Tujuan adalah

- a. Terpeliharanya dan terpenuhinya kebutuhan air irigasi dan air baku bagi masyarakat.
- b. Terkendalinya daya rusak air di wilayah sungai pada pusat-pusat produksi, permukiman dan prasarana lainnya.

Misi 7 Meningkatkan infrastruktur SDA secara berkelanjutan dan berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dibidang irigasi.

Tujuan adalah Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air pada daerah irigasi.

Misi 8 Meningkatkan kualitas lingkungan daerah aliran sungai yang berkelanjutan

Tujuan terpeliharanya kondisi DAS secara berkelanjutan

Misi 9 Meningkatkan kualitas dan daya dukung sumber daya air

Tujuan adalah terpeliharanya kualitas SDA.

Indikator kinerja dan target kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2....

Tujuan dan Indikator Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

TUJUAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET AKHIR RENSTRA
Tujuan 1	Rasio Jaringan Irigasi			
	a. Baik	KM	71,825	308,275
	b. Rusak Ringan	KM	196,588	71,075
	c. Rusak Berat	KM	173,209	62,272

2.1.4 SASARAN

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 adalah terciptanya sistem pelayanan jaringan irigasi guna mendorong pengembangan irigasi dan rawa untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi rakyat.

Sasarannya adalah tercapainya pelayanan jaringan irigasi serta mendorong pengembangan irigasi dan rawa guna meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi rakyat.

Tujuan 2 adalah Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air pada daerah irigasi.

Sasarannya adalah terpenuhinya kebutuhan dan ketersediaan air pada daerah irigasi.

Tabel 2....

Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET AKHIR RENSTRA
Meningkatnya kondisi irigasi yang berkondisi baik	Rasio Jaringan Irigasi			
	a. Baik	KM	71,825	308,275
	b. Rusak Ringan	KM	196,588	71,075
	c. Rusak Berat	KM	173,209	62,272

2. 1.5 PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 2.... Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2018

SASARAN	PROGRAM PENDUKUNG
Meningkatnya Kondisi Irigasi yang berkondisi baik	Program 1 Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
Meningkatnya luas dan tingkat pelayanan jaringan irigasi	Program 2 Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan

antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2018 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2018, IKU dan APBD. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air. telah menetapkan PK sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun 2018

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2018
Meningkatnya kemampuan sumber daya aparatur dalam penyelenggaraan sarana prasarana sumber daya air serta meningkatkan sistem pelaporan kinerja	Presentase Terpenuhinya Kebutuhan Pendukung Pelayanan Administrasi Perkantoran dan meningkatnya kemampuan teknis sumber daya aparatur	%	100
Menwujudkan ketersediaan dan kelestarian yang baik untuk menjamin keberlanjutan kemanfaatan SDA bagi generasi sekarang maupun yang akan datang	Tersedianya SDA dengan kualitas dan kuantitas yang baik untuk menjamin SDA dengan memperhatikan aspek kelestarian sumber mata air, setta melakukan operasi dan pemeliharaan secara berkala	Keg	4 Keg.
Meningkatnya perencanaan terpadu yang efektif dan efisien,berkesinambungan serta ramah lingkungan	Tersedianya Database dan dokumen perencanaan yang sesuai dengan	Paket	12 Paket

	kebutuhan		
Meningkatnya sistem pelayanan jaringan irigasi guna mendorong pengembangan irigasi dan rawa untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi rakyat	Terciptanya sistem pelayanan jaringan irigasi yang terbangun	D.I	22 D.I
Melindungi kawasan produksi, pemukiman dan prasarana umum dari banjir dan abrasi	Mempertahankan kawasan produksi, pemukiman dan prasarana umum dari banjir dan abrasi	Paket	1 Paket
Melaksanakan pengelolaan sumber daya air melalui konservasi, pendayagunaan dan pengendalian daya rusak air	Terpeliharanya dan terpenuhinya kebutuhan air irigasi dan air baku bagi masyarakat	D.I	9 D.I
Meningkatnya infrastruktur SDA secara berkelanjutan dan berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di bidang irigasi	Terpenuhinya kebutuhan air pada daerah irigasi	D.I	28 D.I
Meningkatnya kualitas lingkungan daerah aliran sungai yang berkelanjutan	Terpeliharanya kondisi DAS secara berkelanjutan	Sungai	13 Sungai
Meningkatnya kualitas dan daya dukung sumber daya air	Terpeliharanya kualitas DAS	Sungai	13 Sungai

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air telah menetapkan IKU sebagai berikut:

Tabel Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya kondisi irigasi yang kondisi baik	IKU 1 Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	$\frac{\text{Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{Luas irigasi Kabupaten}} \times 100\%$	Bidang Bina Teknik
Meningkatnya Luas dan tingkat pelayanan jaringan irigasi	IKU 2 Tingkat efektifitas pengelolaan sumber daya air	Ha	Jumlah efektifitas jaringan irigasi kabupaten	Bidang Irigasi,Rawa,Pantai dan Air Baku
	IKU 2 Rasio Jaringan Irigasi	KM	$\frac{\text{Panjang saluran irigasi}}{\text{Luas Lahan budidaya pertanian}}$	Bidang Irigasi,Rawa,Pantai dan Air Baku

2.4 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2018

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 32.000.724.103,- yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rencana Belanja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air TA 2018

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	Rp. 8.238.075.753,-	100
2	Belanja Langsung	Rp. 23.762.648.350,-	100
Jumlah			100

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2018 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Alokasi per Sasaran Tahun Anggaran 2018

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE ANGGARAN
Meningkatnya kondisi irigasi yang kondisi baik	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	7.139.889.000	51,62 %
Meningkatnya Luas dan tingkat pelayanan jaringan irigasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat efektifitas pengelolaan sumber daya air • Rasio Jaringan Irigasi 	6.692.414.000,-	48,38 %
TOTAL		13.832.303.000,-	100

Pada tabel di atas, jumlah anggaran untuk program/kegiatan sebesar Rp 13.832.303.000,-. dengan prosentase terbesar anggaran untuk mendukung sasaran Meningkatkan kondisi irigasi yang berkondisi baik dengan besaran 51,62 %. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran Meningkatkan luas dan tingkat pelayanan jaringan irigasi sebesar 48,38% dari total anggaran belanja langsung.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

1.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1.1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2018

Rincian tingkat capaian sasaran yang telah ditetapkan dengan melihat tingkat capaian kinerja masing-masing indicator kinerja diuraikan pada table berikut :

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun 2018.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kondisi irigasi yang berkondisi baik	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	80%	66,10	82,53
2.	Meningkatnya luas dan tingkat pelayanan jaringan irigasi	• Tingkat efektifitas pengelolaan sumber daya air	28.571,20 Ha	34.130,5 Ha	83,71
		• Rasio jaringan irigasi (KM)			
		a. Baik	308,275	437,15	141,81
		b. Rusak Ringan	71,075	71,33	100,36
		c. Rusak Berat	62,272	109,96	176,58

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pemilihan dan Penetapan Indikator Kinerja Utama harus memenuhi karakteristik yaitu spesifik, dapat dicapai, relevan, menggambarkan keberhasilan sesuatu yang diukur dan dapat dikuantifikasi dan diukur. Capaian Pengukuran Indikator Kinerja

Utama di Tahun 2018 dapat digambarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Utama.

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	80%	66,10	82,53
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat efektifitas pengelolaan sumber daya air 	28.571,20 Ha	34.130,5 Ha	83,71
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio jaringan irigasi 			
.	a. Baik	308,275	437,15	141,81
	b. Rusak Ringan	71,075	71,33	100,36
	c. Rusak Berat	62,272	109,96	176,58

1.1.2 PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan program/kegiatan Dinas Pengelolaan Sumber Daya air tahun 2018 sesuai dengan penetapan kinerja yang telah dilakukan, maka untuk mengevaluasi sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang terkait dengan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan format Pengukuran Kinerja yang telah dibuat dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama dan RPJMD instansi maka capaian Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2018 dari Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dapat dijelaskan melalui uraian tiap sasaran berikut di bawah ini:

A. Sasaran 1: Meningkatnya Kondisi irigasi yang berkondisi baik

a. Perbandingan *Antara Target dan Realisasi Sasaran 1*

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya kondisi irigasi yang berkondisi baik

No.	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian Kinerja
a.	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	80%	66,10%	82,53%

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya Sasaran 1

Tabel 4. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1.

No	Indikator Kinerja	Capaian		
		2016	2017	2018
a.	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	90 %	87,60 %	82,53 %

c. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.

1. Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik

Berdasarkan RPJMD bahwa tahun 2018 Target direncanakan dalam persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik adalah 80% di Tahun 2018 realisasi sebesar 66,10% sehingga capaian kinerja 82,53%

Kondisi tersebut terjadi akibat Penanganan Jaringan irigasi tidak berbanding lurus dengan Kondisi Jaringan irigasi yang terjadi. Hal ini disebabkan karena penurunan kualitas Jaringan irigasi dari waktu ke waktu serta umur rencana dari Jaringan irigasi yang telah ditangani jauh sebelumnya. Sehingga Kondisi jaringan irigasi akan mengalami Persentase yang berubah setiap tahunnya. Perubahan kondisi inilah menyebabkan penanganan Jaringan irigasi bertambah panjang dari tahun ke tahun.

d. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 1.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1	2	3	4	5=3-4
a.	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	82,53 %	97,63 %	0%

Capaian kinerja pada sasaran ini adalah 82,53%, jika dibandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 97,63% maka efisiensi penggunaan sumber daya sasaran 1 adalah 0%.

e. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Program dari sasaran ini adalah Penyusunan Sistem Informasi/database jaringan irigasi kabupaten. Tujuan dari program ini adalah Untuk mengetahui kondisi jaringan irigasi tiap tahunnya. Adapun Indikator Kinerja dari sasaran ini dapat dilihat pada tabel di atas yaitu Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik dikendalikan dengan capaian sebesar 82,53% . Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp. 7.139.889.000 realisasi sebesar Rp. 6.970.413.350,- atau 97,63% dengan Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi .

f. Permasalahan dan Alternatif Solusi

Berdasarkan data RPJMD Persentase Jaringan irigasi yang berkondisi baik direncanakan adalah 80%, target tersebut akan direalisasikan sampai dengan Tahun 2018. Penanganan Jaringan irigasi tidak berbanding lurus dengan Kondisi Jaringan irigasi yang terjadi. Hal ini disebabkan karena penurunan kualitas Jaringan irigasi dari waktu ke waktu serta umur rencana dari Jaringan irigasi yang telah ditangani jauh sebelumnya. Sehingga Kondisi

jaringan irigasi akan mengalami Persentase yang berubah setiap tahunnya. Perubahan kondisi inilah menyebabkan penanganan Jaringan irigasi bertambah panjang dari tahun ke tahun.

Melakukan up date data kondisi Jaringan irigasi setiap tahunnya dan menjadikan dasar perencanaan prioritas untuk pelaksanaan penanganan jaringan irigasi. Disamping itu pelaksanaan pemeliharaan rutin untuk Jaringan irigasi yang telah dilaksanakan di Tahun sebelumnya untuk mempertahankan kondisi Jaringan irigasi yang ada. Dengan demikian kondisi Jaringan irigasi dapat dipertahankan dalam kondisi baik dan sedang (Mantap) serta mengurangi tingkat kerusakan Jaringan irigasi dari kondisi rusak ringan dan berat menjadi baik.

B. Sasaran 2: Meningkatnya Luas dan tingkat pelayanan jaringan irigasi.

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi pada Sasaran

Tabel 9

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Luas dan tingkat pelayanan jaringan irigasi

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian Kinerja
a.	• Tingkat efektifitas pengelolaan sumber daya air	28.571,20 Ha	34.130,5 Ha	83,71
b.	• Rasio jaringan irigasi (KM)			
	a. Baik	308,275	437,15	141,81
	b. Rusak Ringan	71,075	71,33	100,36

	c. Rusak Berat	62,272	109,96	176,58
--	----------------	--------	--------	--------

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 10. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3.

No	Indikator Kinerja	Capaian (%)		
		2016	2017	2018
a.	• Tingkat efektifitas pengelolaan sumber daya air	116,5	120,10	83,71
b.	• Rasio jaringan irigasi (KM)			
	a. Baik	84	150,55	141,81
	b. Rusak Ringan	72,60	57,74	100,36
	c. Rusak Berat	163,83	182,80	176,58

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional (Jika Ada)

(Narasikan jika ada).....

d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.

Meningkatnya, Meningkatnya Luas dan tingkat pelayanan jaringan irigasi Berdasarkan RPJMD bahwa tahun 2018 target yang direncanakan 28.571,20 Ha Namun di tahun 2018 realisasi 34.130,5

Ha sehingga capaian kinerja 83,71 %.Kondisi tersebut terjadi akibat kepercayaan Pemerintah pusat kepada pemerintah daerah Kabupaten Bone dalam pengelolaan Dana APBN bidang sumber daya air yang

pengelolaannya diserahkan kepada Daerah kabupaten dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Sumber Daya Air (Tahun 2015 –Tahun 2016) dan Dinas pengelolaan sumber daya air Tahun 2017 - Tahun 2018.

e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 11.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 2.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (3-4)
1	2	3	4	5
a.	• Tingkat efektifitas pengelolaan sumber daya air	83,71	98,73	26,89
b.	• Rasio jaringan irigasi (KM)			
c.	a. Baik	141,81		
	b. Rusak Ringan	100,36		
d.	c. Rusak Berat	176,58		
	Rata – rata capaian Kinerja	125,62		

Jika capaian kinerja pada sasaran 2 dirata-ratakan maka rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah 125,62%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 98,73% maka efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 adalah sebesar 26,89%.

f. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Program dari sasaran ini adalah Program Pengembangan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan jaringan irigasi lainnya.

Tujuan dari program ini adalah Untuk mengetahui panjang jaringan irigasi yang terbangun/terpelihara tiap tahunnya. Adapun Indikator Kinerja dari sasaran ini dapat dilihat pada tabel di atas yaitu Meningkatnya luas dan tingkat pelayanan irigasi dikendalikan dengan capaian sebesar 83,71% . Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp. 13.832.303.000,- realisasi sebesar Rp. 13.651.323.550,- atau 98,69% dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini adalah Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan irigasi (DAK) dan Pembangunan/Peningkatan Jaringan Irigasi (DAU).

Permasalahan dan Alternatif Solusi

Berdasarkan data RPJMD Persentase Jaringan irigasi yang berkondisi baik direncanakan adalah 80%, target tersebut akan direalisasikan sampai dengan Tahun 2018. Penanganan Jaringan irigasi tidak berbanding lurus dengan Kondisi Jaringan irigasi yang terjadi. Hal ini disebabkan karena penurunan kualitas Jaringan irigasi dari waktu ke waktu serta umur rencana dari Jaringan irigasi yang telah ditangani jauh sebelumnya. Sehingga Kondisi jaringan irigasi akan mengalami Persentase yang berubah setiap tahunnya. Perubahan kondisi inilah menyebabkan penanganan Jaringan irigasi bertambah panjang dari tahun ke tahun.

Melakukan up date data kondisi Jaringan irigasi setiap tahunnya dan menjadikan dasar perencanaan prioritas untuk pelaksanaan penanganan jaringan irigasi. Disamping itu pelaksanaan pemeliharaan rutin untuk Jaringan irigasi yang telah dilaksanakan di Tahun sebelumnya untuk mempertahankan kondisi Jaringan irigasi yang ada. Dengan demikian kondisi Jaringan irigasi dapat dipertahankan dalam kondisi baik dan sedang (Mantap) serta mengurangi tingkat kerusakan Jaringan irigasi dari kondisi rusak ringan dan berat menjadi baik.

1.2 REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran APBD yang dikelola Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 30.002.932.105,- (93,75%)

1. Anggaran Kinerja :

- Belanja Tidak Langsung Rp. 7.463.063.678,- (90,59%)
- Belanja Langsung Rp. 22.539.868.427,- (94,85%)

Jumlah Rp. 30.002.932.105,- (93,75%)

3. Pemanfaatan Anggaran

a. Pemanfaatan anggaran yang bersumber dari anggaran kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air terdiri dari :

1) Belanja Tidak Langsung

Realisasi anggaran belanja tidak langsung Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dalam Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 7.463.063.678,- (90,59%) yang diarahkan untuk :

Gaji dan Tunjangan Rp. 7.463.063.678,-

2) Belanja Langsung

Realisasi anggaran belanja langsung Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 22.539.868.427,- (94,85%) dengan jumlah 10 program dan 39 kegiatan.

4. Penghargaan Yang Diterima

Penghargaan yang diterima pada tahun 2018 tidak ada, Hal ini Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air terbentuk pada tahun 2018.

5. Permasalahan dan Solusi

Beberapa hal yang berpengaruh sehingga pencapaian kinerja sasaran Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air tahun 2018 belum tercapai secara optimal disebabkan hal-hal sebagai berikut :

Berdasarkan data RPJMD Persentase Jaringan irigasi yang direncanakan ditangani adalah 80%, target tersebut akan direalisasikan sampai dengan Tahun 2018. Penanganan Jaringan irigasi tidak berbanding lurus dengan Kondisi Jaringan irigasi yang terjadi. Hal ini disebabkan karena penurunan kualitas Jaringan irigasi dari waktu ke waktu serta umur rencana dari Jaringan irigasi yang telah ditangani jauh sebelumnya. Sehingga Kondisi jaringan irigasi akan mengalami Persentase yang berubah setiap tahunnya. Perubahan kondisi inilah menyebabkan penanganan Jaringan irigasi bertambah panjang dari tahun ke tahun.

Oleh karena itu untuk tahun yang akan datang diupayakan langkah-langkah antisipatif sebagai berikut :

Melakukan up date data kondisi Jaringan irigasi setiap tahunnya dan menjadikan dasar perencanaan prioritas untuk pelaksanaan penanganan jaringan irigasi. Disamping itu pelaksanaan pemeliharaan rutin untuk Jaringan irigasi yang telah dilaksanakan di Tahun sebelumnya untuk mempertahankan kondisi Jaringan irigasi yang ada. Dengan demikian kondisi Jaringan irigasi dapat dipertahankan dalam kondisi baik dan sedang (Mantap) serta mengurangi tingkat kerusakan Jaringan irigasi dari kondisi rusak ringan dan berat menjadi baik.

BAB IV

PENUTUP

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Sumber Daya Air. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2018, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air pada tahun 2018 adalah sangat baik, karena terdapat 3 (Tiga) indikator memenuhi kriteria sangat tinggi dan 3 (Tiga) indikator memenuhi kriteria tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2018, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air ke depan penanganan Jaringan irigasi tidak berbanding lurus dengan Kondisi Jaringan irigasi yang terjadi. Hal ini disebabkan karena penurunan kualitas Jaringan irigasi dari waktu ke waktu serta

umur rencana dari Jaringan irigasi yang telah ditangani jauh sebelumnya. Sehingga Kondisi jaringan irigasi akan mengalami Persentase yang berubah setiap tahunnya. Perubahan kondisi inilah menyebabkan penanganan Jaringan irigasi bertambah panjang dari tahun ke tahun.

Bagi instansi di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

LAMPIRAN